**TUGAS 1 CRITICAL THINKING AND PROBLEM SOLVING**



**Dosen Pengajar :**

Yan Watequlis Syaifudin S.T.,M.MT.,PhD

**Disusun Oleh :**

Alyfa Zahra Qurrota Aini (244107060056)

Anindya Naura Putri A. (244107060051)

Moh. Rafael Abrari (2441070060039)

**POLITEKNIK NEGERI MALANG**

**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI BISNIS**

**TA 2024/2025**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dengan ini kami dapat menyelesaikan tugas yang berjudul "Pride Within the Culture" ini tepat pada waktunya.

Karya tulis ini kami susun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Critical Thinking and Problem Solving di Jurusan Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi Bisnis, Kelas 1G.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan tugas ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kami di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan bisa memenuhi tugas yang diberikan, mohon maaf jika ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan.

1. Judul Video : Pride Within The Culture

Tanggal Dibuat : 29 Mei 2024

Lokasi : Universitas Airlangga

Nama Pembicara : Bayu Skak

1. Identifikasi Pesan dan Tema Utama

Ide Pokok atau pesan utama yang terdapat dalam video ini adalah rasa percaya diri atau bangga terhadap budaya, bangsa, dan tanah air yang dimiliki.

Hal yang ingin dicapai oleh pembicara dengan melakukan presentasi ini adalah supaya Masyarakat tidak memiliki sikap inferior atau sikap yang selalu memposisikan diri kita lebih rendah daripada orang lain maupun bangsa lain, karena sikap inferior dapat membuat suatu bangsa tidak maju.

1. Analisis Struktur Presentasi
2. Pengantar

Di awal presentasi pembicara mengenalkan kita apa itu sikap inferior, dan memotivasi kita agar memiliki sikap *pride* dengan jati diri dan memberi contoh bangsa lain yang begitu maju beberapa tahun terakhir karena mereka bangga akan jati diri bangsa mereka dan berani menggaungkan jati diri mereka seraca universal. Misalnya, Jepang dan Korea yang membuka restoran di berbagai negara.

1. Pengembangan Masukan Utama

Pemateri mempertegas bahwa superior akan terus mengekspansi tapi seseorang yang inferior akan terus menjadi followers. Setelah itu, pemateri menghubungkan sikap tadi dengan bagaimana perjuangannya dalam memperjuangkan karyanya berupa film “Yo Wis Ben” yang memiliki tiga sekuel, Dimana ketiganya mengangkat tema kedaerahan dan menggunakan Bahasa daerah. Ketiga film tersebut berhasil dibuat dan mencapai jutaan penonton setelah berkali kali ditolak oleh rumah produksi film lain, karena idenya yang menggunakan Bahasa daerah dianggap rendah.

1. Kesimpulan

Pembicara mengharapkan supaya kita bangga terhadap diri kita dan jangan mencoba untuk menjadi orang lain. “Banggalah menjadi diri kalian sendiri dengan budaya, dengan kedaerahan yang kalian miliki masing masing. All of you really know what changes big or small I had but one thing is certain our journey is not over yet we can only hope that in some small way our time here will be remembered locally but think globally.” -Bayu Skak

1. Poin Poin Penting
2. Arguman Utama

Kita harus bangga akan budaya dan jati diri kita sendiri, juga tidak boleh memiliki sifat inferior.

1. Bukti Bukti Kunci

Pembicara memiliki karya berupa lokadrama yang bertujuan untuk mengunggulkan budaya kedaerahan dan mengaktivasi dari sabang sampai merauke. Dengan lokadrama, kita bisa mengekspose kedaerahan yang kita punya. buktinya kampung warna warni di Kota Malang kini menjadi daerah wisata setelah menjadi latar tempat dari film “Yo Wis Ben”.

1. Contoh Konkret

Produk Samsung yang sebelumnya merupakan produk yang biasa saja, sekarang bisa menyaingi produk apple, karena strategi promosi yang tepat, yaitu melalui beberapa drama korea dan K-Pop yang saat ini sedang digemari oleh anak muda, sehingga memiliki banyak peminat.

1. Kredibilitas Pembicara

Latar belakang Bayu Skak adalah seorang konten creator yang memiliki akun YouTube dengan menggunakan bahasa kedaerahan yang kental. Setelah berkarya di YouTube dia mengembangkan karyanya hingga berhasil membuat film dan studio yang dinamai “Skak Studio”. Hal tersebut berkaitan dengan materi yang dibawakan, yaitu pentingnya bangga dan tidak minder terhadap daerah yang kita miliki.

1. Implikasi dan Relevansi

Dampak dari ide yang disampaikan oleh pembicara memberikan pengaruh yang sangat positif bagi Masyarakat Indonesia. Karena semakin derasnya arus globalisasi yang mempengaruhi generasi zaman sekarang, sehingga semakin luntur dan hilangnya rasa kedaerahan anak bangsa.

1. Kaitan dengan Pengetahuan yang Dimiliki

Menurut kita ide ide yang disampaikan oleh pembicara sangat sesuai dengan pemikiran kami, dikarenakan saat kita telah mencintai identitas yang kita miliki, kita akan beerpegang teguh pada identitas yang kita miliki dan tidak mudah terpengaruh oleh buday budaya asing yang masuk.

1. Kesimpulan

Pesan yang berhasil kami tangkap dari video tadi adalah pentingnya memiliki rasa mencintai tanah air dan menghindari bahayanya sikap inferior. Dengan memiliki sikap bangga, kita dapat berkontribusi langsung dalam memajukan bangsa Indonesia.